

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Pekuncen Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Muhammad Sulthan Shafiyurahman, Trina Kurniawati

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik ditandai dengan adanya hiperglikemia yang dapat menyebabkan timbulnya komplikasi akut maupun kronis. Penyakit diabetes melitus juga dapat memberikan beban psikologis sehingga menimbulkan kecemasan dan akan berdampak pada kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus di desa Pekuncen wilayah kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, dan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating scale* dan *Whoqol-Bref*. Analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil: Pada penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 95 didapatkan hasil mayoritas responden berada pada tingkat kecemasan derajat berat dan kualitas hidup rendah. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan signifikasi ($p\text{ value} = 0,001$ dan $r = 0,354$).

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus.

Saran: Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan adanya perhatian yang lebih pada kondisi psikologis pasien baik oleh keluarga maupun tenaga pelayanan kesehatan yang ditujukan sebagai bentuk upaya dalam menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kecemasan, Kualitas Hidup

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health and Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Muhammad Sulthan Shafiyyurahman¹, Trina Kurniawati²

THE CORRELATION BETWEEN ANXIETY LEVEL AND QUALITY OF LIFE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS IN PEKUNCEN VILLAGE, WORKING AREA OF THE WIRADESA HEALTH CENTER, PEKALONGAN

Background: Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia which can cause acute and chronic complications. Diabetes mellitus can also provide a psychological burden, causing anxiety and will have an impact on the patient's quality of life. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety levels and quality of life in diabetes mellitus patients in Pekuncen village, the working area of the Wiradesa Health Center, Pekalongan.

Methods: This research is a quantitative study with a correlational research design, and a cross sectional approach Hamilton Anxiety Rating scale and Whoqol-Bref were used as measuring tool. Data analysis used the Spearman rank test.

Results: In this study, with a total of 95 respondents, the results showed that the majority of respondents were at the level of severe anxiety and low quality of life. In addition, the results of this study show significance (p value = 0.001 and $r = 0.354$).

Conclusion: Based on the results of the study it can be concluded that there is a relationship between anxiety levels and quality of life in patients with diabetes mellitus.

Suggestion: Based on the results of the study, more attention is needed on the psychological condition of patients, both by families and health care workers, which is intended as a form of effort to reduce anxiety levels and improve the quality of life of patients with diabetes mellitus.

Keywords: *diabetes mellitus, anxiety, quality of life*